

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 MAGELANG



Disusun Oleh :

Nama : Siti Mustamidah

NIM : 5401409098

Prodi : PKK S1 (Tata Boga)

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

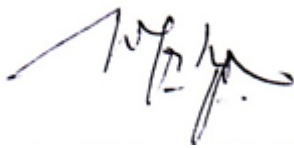
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Sus Widayani, M.Si

NIP.19650921199232001



Drs. Nisandi, M.T

NIP 196008141988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs.Masugiono,M.pd.

NIP 195207211980121001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
KATA PENGANTAR... ..	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. .LATAR BELAKANG.....	1
B. .TUJUAN.....	1
C. MANFAAT.....	2
D. METODE PEMBELAJARAN.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. DASAR HUKUM.....	3
B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	3
C. AKTUALISASI PEMBELAJARAN.....	6
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. WAKTU DAN TEMPAT	8
B. TAHAPAN KEGIATAN	8
C. MATERI KEGIATAN.....	9
D. PROSES BIMBINGAN	9
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat selama PPL BERLANGSUNG.....	9
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	10
B. SARAN... ..	10
REFLEKSI DIRI	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Kelompok PPL UNNES
Lampiran 2	Agenda Mengajar
Lampiran 3	Kalender Pendidikan
Lampiran 4	Presensi Mahasiswa PPL
Lampiran 5	Silabus
Lampiran 6	Program Tahunan
Lampiran 7	Program Semester
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 9	Soal Ulangan Harian

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMK N 3 Magelang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL 2, bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Ibu Dr. Sus Widayani, M.Si selaku koordinator Dosen Pembimbing PPL UNNES di SMK N 3 Magelang yang telah memberikan arahan bagi penyusun dan mahasiswa pelaksana PPL 2 di SMK N 3 Magelang.
4. Ibu Dr. Sus Widayani, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan bagi penyusun.
5. Drs. Nisandi, M.T selaku kepala sekolah SMK Negeri 3 Magelang yang memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL.
6. Ibu Sutji Sadarini, S.Pd selaku koordinator Guru Pamong PPL 2 di SMK N 3 Magelang yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL 2
7. Ibu. Dra. Affifah Nur Widayati selaku Kepala Keahlian Jasa Boga di SMK 3 Magelang yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL 2
8. Ibu Dra. Affifah Nur Widayati selaku Guru Pamong yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan PPL 2
9. Bapak/ Ibu Guru, Karyawan Tata Usaha dan siswa SMK N 3 Magelang yang telah banyak membantu, menginformasikan data dan kerjasama yang diberikan selama PPL 2 di SMK N 3 Magelang.

Dengan selesainya penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Magelang,

Praktikan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri di Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES mempersiapkan tenaga terampil di setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari serta mempersiapkan tenaga kependidikan.

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1. Dalam kurikulum yang digunakan wajib melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL 1 kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan PPL 2 ini praktikan dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar. PPL 1 yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL 2, sehingga pada saat PPL 2 praktikan akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. Sebagai awal pengalaman dalam mengajar praktikan dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan PPL

Program Pengalaman Lapangan 2 memiliki tujuan-tujuan, antara lain : Menbentuk mahasiswa agar menjadi tenaga kependidikan (pendidik) yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL 2

Manfaat program PPL 1 bagi praktikan antara lain sebagai berikut:

1. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, kriteria ketuntasan minimal, silabus, agenda mengajar dan rencana pengajaran
2. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
3. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.

D. Metode Pembelajaran

Dalam Pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan melakukan beberapa metode pendekatan untuk mencapai tujuan. Metode yang dilakukan antara lain adalah:

1. Metode Observasi :Metode ini dilakukan dengan cara melihat objek yang akan di observasi. Objek yang di maksud meliputi perpustakaan, laboratorium, ruang guru dll.
2. Metode Wawancara :Metode ini dilakukan dengan cara wawancara atau bertanya dengan pihak pihak yang bersangkutan.mengenai berbagai hal yang bersangkutan dengan pendidikan disekolah
3. Metode Pengajaran :Metode ini merupakan metode dimana praktikan melaksanakan tugas menjadi guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

- a. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
- b. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - 1.Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - 2.Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - 3.Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
- b. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- c. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Garis-garis Besar Program Pembelajaran (GBPP)

Garis-garis Besar Program Pembelajaran adalah rambu-rambu program pembelajaran pada sekolah yang kebenarannya disesuaikan dengan kondisi psikolog siswa sehingga dapat dijadikan sebagai acuan secara umum.Hal ini dilakukan agar tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan.

2. Analisis Urutan Logis

Analisis Urutan Logis merupakan kegiatan yang berlangsung sejak guru menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya

a. Fungsi

Fungsi Analisis Urutan Logis adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran

b. Sasaran

1. Terjabarnya tema/ sub tema, pokok bahasan/ sub pokok bahasan, topic/ sub topic.
2. Terpilihnya metode efektif dan efisien
3. Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai
4. Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rencana pembelajaran adalah bantuan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan

a. Fungsi

Fungsi dari rencana pembelajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

b. Komponen utama

1. Tujuan pembelajaran khusus
2. Kegiatan pembelajaran
3. Materi pelajaran
4. Penilaian proses belajar
5. Alokasi waktu

4. Program Tahunan (prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, yaitu untuk memudahkan :

1. Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan
2. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya
3. Jumlah jam pelajaran cadangan

Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan :

1. Kalender pendidikan
2. Susunan program Kurikulum

b. Komponen utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

5. Program Semesteran

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan ada tiap semester

a. Fungsi

Fungsi dari program semesteran adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semesteran beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

C. AKTUALISASI PEMBELAJARAN

1. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran adalah Kegiatan awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai pelajaran.kegiatan awal ini berupa pengecekan pekerjaan rumah siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan, Setelah siswa menguasai materi yang telah diberikan sebelumnya. Maka dilanjutkan dengan materi yang selanjutnya.

2. Komunikasi dengan siswa

Seorang guru harus dapat menciptakan komunikasi dengan siswa menggunakan metode metode tertentu. agar siswa dapat menerima pelajaran dengan baik dan ada timbal balik dari siswa mengenai pelajaran yang disampaikan.

3. Penggunaan metode pembelajaran

Ada beberapa metode pembelajaran antara lain : metode ceramah, metode Tanya jawab, metode tutorial teman sebaya, penugasan praktek, demonstrasi, dan diskusi. Diantara metode tersebut, metode problem solving adalah suatu langkah yang baik dari guru untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah.

4. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran bidang keahlian Tata Boga sangat variatif sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran kelas, media yang selalu ada yaitu alat tulis, papan tulis, buku pelajar. Sedangkan pada materi pelajaran praktik, media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasa yang disampaikan, sehingga siswa dapat memahami teori yang telah disampaikan

5. Variasi Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran seorang guru perlu melakukan variasi agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pelajaran. Pada dasarnya siswa akan lebih cepat bosan apabila menerima suatu materi tanpa adanya unsure variasi guru dalam menyampaikan materi.

6. Memberi penguatan

Di dalam kegiatan pembelajaran ada suatu istilah in-flight decision yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab satu pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau rekannya, guru dapat in-flight decision untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan papan tulis.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Pelaksanaan belajar tidak lepas dari hambatan, karena seorang guru dituntut untuk dapat mengkondisikan kelas dengan baik dengan pengelolaan kelas yang baik pula. Guru harus dapat membawa setiap peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

8. Memberikan pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan pada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap dari masing-masing siswa pada materi yang disampaikan.

9. Menilai Hasil Akhir

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengetahui hasil kegiatan belajar siswa.

10. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan review materi. Pada umumnya guru memberikan simpulan dari materi yang telah diajarkan kepada siswanya

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan tempat

1. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMK Negeri 3 Magelang. dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMK Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jln. Piere Tendean No.1 Magelang.

B. Tahapan kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan UNNES secara resmi diterjunkan disekolahan masing-masing pada 31 juli 2012 dan para praktikan secara langsung diserahkan di Kepala Sekolah dan Koordinator guru pamong yang kemudian dilanjutkan dengan pembagian guru pamong.

Pada Minggu 1 praktikan melakukan penyesuaian diri dengan lingkungan dan perkenalan pada seluruh warga masyarakat disekolah latihan baik dengan guru-guru, karyawan TU dan siswa SMK N 3 Magelang.

Pada Minggu 2 praktikan mulai melaksanakan observasi. Kegiatan. Hasil observasi yang diperoleh praktikan di jadikan bahan untuk membuat laporan PPL 1 secara bersama-sama dengan persetujuan koordinator guru pamong dan Kepala Sekolah SMK N 3 magelang PPL 1 dan selesai pada minggu ke - 4

Pada minggu ke 5 praktikan mulai melakukan praktik mengajar, Mata diklat yang diambil adalah Pengelolaan Usaha Boga dan Pengolahan Makanan Kontinental.

C. Materi Kegiatan

Pada tahap ini praktikan melakukan tugas untuk mengajar kelas X Jasa Boga 3 dan XI Jasa Boga 3, dalam hal ini diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar praktikan harus dapat mengajar dengan baik.

Sebelum selesai praktikan melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan harus menyusun program tahunan, program semester, RPP, dan Media. Untuk program diklat praktik dengan pembimbing guru pamong masing-masing pada saat mengajar. baik dalam bentuk chart ataupun benda nyata. Hal ini dilakukan selain dapat membantu dan mempermudah praktikan dalam mengajar dapat sebagai penyempurna dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada akhir kompetensi pada mahasiswa praktik diberi wewenang untuk mengadakan evaluasi dan selanjutnya menganalisis hasil evaluasi tersebut.

D. Proses Pembimbing

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Dalam hal ini yang paling sering dilakukan adalah proses bimbingan dengan guru pamong yaitu bimbingan dalam membuat Rencana pembelajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Selama PPL berlangsung hal-hal yang mendukung yaitu adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, praktikan dan semua siswa.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Selama PPL berlangsung hal-hal yang menghambat yaitu fasilitas untuk menyampaikan media pembelajaran seperti LCD tidak dapat digunakan sewaktu-waktu sehingga praktikan harus menggunakan media lain seperti *chart*

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan diatas maka praktikan dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. SMK N 3 Magelang adalah sekolah kejuruan bidang pariwisata yang mempunyai sarana dan prasarana yang memadai sebagai fasilitas kegiatan belajar mengajar disekolah.
2. Pelaksanaan PPL 2 sangat diperlukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberi pandangan mengenai dunia pendidikan yang sebenarnya.

B. Saran

Sasaran yang dapat diberikan oleh praktikan yaitu :

1. Praktikan hendaknya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah
2. Dalam hal kedisiplinan perlu ditingkatkan baik guru atau siswanya agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan seimbang.
3. Media pembelajaran merupakan sarana yang membantu untuk kelancaran proses belajar mengajar,oleh karena itu SMK N 3 Magelang hendaknya dapat melengkapi media pembelajaran pada semua mata diklat.

REFLEKSI DIRI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL 2)

SITI MUSTAMIDAH

5401409098

SMK Negeri 3 Magelang merupakan salah satu Sekolah dalam proses menuju sekolah Bertaraf Internasional. Sekolah ini mempunyai sarana dan prasarana menuju kearah yang ideal, didalamnya dilengkapi dengan laboratorium untuk bahasa, komputer, ruang Praktik Tata Boga, Tata Kecantikan, Tata Busana Dan Akomodasi Perhotelan. selain itu terdapat exsta kurikuler yang dapat mendukung kreatifitas dari semua siswa.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang .Berkaitan dengan kegiatan kurikuler baik ekstra maupun intra kurikuler disekolah latihan pun sesuai dengan keputusan rektor. Praktikan di tempatkan di SMK N 3 Magelang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 & Praktik Pengalaman Lapangan 2 dimulai dari 31 juli – 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan pada tanggal 30 juli –13 agustus 2012. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara dan kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yaitu praktek mengajar.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan kesempatan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro disekolah.

Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dan dapat diambil kesimpulan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

a. Kekuatan

kompetensi yang ditekuni meliputi tiga kompetensi keahlian yaitu Pengolahan makanan kontinental, pengolahan makanan indonesia dan PU, mempunyai kualitas yang bagus, terlihat dari cara belajar siswa yang aktif dalam mengikuti pelajaran. dalam mata pelajaran siswa diajarkan cara mengelola usaha, misalnya

siswa membuat kue kue kering dan siswa harus bisa menawarkan dan menjual kue kering yang dibuatnya sebanyak mungkin.

b. Kelemahan

Kelemahan yang ada di SMK Negeri 3 Magelang yaitu pada media yaitu terbatasnya LCD untuk kegiatan belajar mengajar di yang dilaksanakan di ruang praktik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM disekolah latihan.

SMK Negeri 3 Magelang mempunyai sarana dan prasarana untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar yang cukup memadai, Disekolah ini disediakan sarana dan prasarana seperti ruang dapur 1, ruang dapur II, ruang dapur III, ruang patiseri, kafetaria, perlengkapan belajar mengajar teori maupun praktek seperti (peralatan dapur, meja dapur, wastafel, almari pendingin, white board,LCD dll).

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

a. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang membimbing praktikan selama Praktek Pengalaman Lapangan di suatu sekolah. Guru pamong di SMK N 3 Magelang yang membimbing merupakan ketua prodi tata boga, jadi dapat memudahkan dan membantu mahasiswa dalam menjalankan Pengalaman Praktek Lapangan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing merupakan dosen yang ditugaskan untuk membimbing praktikan melaksanakan rencana kegiatan PPL di tempat latihan. Kualitas dosen pembimbing sudah berpengalaman dibidangnya sehingga sangat membantu dan berperan penting bagi para Mahasiswa yang sedang Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

4. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang

Proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Magelang sudah sesuai pada bidang program jurusan dan sudah berjalan dengan baik, karena sudah disediakan sarana dan prasarana untuk menunjang jalannya pembelajaran. Pada mata diklat praktik dilaksanakan di ruang praktik, pada mata pelajaran teori dilaksanakan di ruang kelas.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang melaksanakan PPL harus memenuhi syarat telah menempuh mata kuliah minimal 110 sks, lulus mata kuliah microteaching, dan mata kuliah pendukung lainnya, dengan mendapatkan persetujuan Ketua Jurusan. Dari hal ini

praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus praktikan pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa. Dengan syarat yang telah dipenuhi praktikan, diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada bangku kuliah terhadap praktik pengajaran yang sedang dilaksanakan.

6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Adapun Nilai Tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan Praktik pengalaman lapangan 2 selama hampir 3 bulan ini adalah memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi / keahlian yang dimiliki.

7. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Magelang dan Universitas Negeri Semarang

a. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Magelang

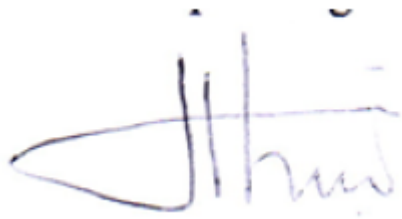
Saran praktikan kepada SMK Negeri 3 yang telah melakukan Praktik pengalaman lapangan selama 2 minggu yaitu SMK Negeri 3 Magelang tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah. Perlu pemberian motivasi terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra kulikuler yang diharapkan kegiatan tersebut dapat menarik minat siswa karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat dan ketrampilan.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Diperlukan pemantauan akan perkembangan SMK setiap tahun, sehingga praktikan yang akan melaksanakan Praktik pengalaman lapangan tidak mengalami kesulitan baik dari kesiapan materi maupun mental.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan bagi semua pihak yang berkaitan,akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui



Dra.Afifah Nur Widayati

NIP.196710251994122003

Magelang,September 2012

Mahasiswa Praktikan



Siti Mustamidah

NIM.5401409098